

ABSTRAK

EDI HIDAYAT: BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMK PGRI SUBANG

Pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan lulusannya memiliki bekal yang cukup guna bekerja di perusahaan-perusahaan di Indonesia. Saat ini dan di masa-masa mendatang, sumber daya manusia diharuskan memiliki kualitas yang kompetitif. Hal ini dikarenakan jumlah lapangan kerja industri terbilang minim, sementara jumlah pengangguran lebih banyak. Semakin ketatnya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan dan tidak seimbangnya lapangan pekerjaan dengan jumlah penduduk di Indonesia, Maka lulusan-lulusan SMK diharuskan memiliki *life skill* (keterampilan hidup) berwirausaha. Dengan memiliki *life skill* (keterampilan hidup) wirausaha diharapkan siswa memiliki jiwa mandiri, kreatif, inovatif, dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses kegiatan bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi kewirausahaan siswa di SMK PGRI Subang, mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam meningkatkan motivasi kewirausahaan siswa serta mengetahui hasil bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi kewirausahaan siswa di SMK PGRI Subang.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran Frank Pearson ketika ia berhasil membentuk suatu lembaga yang bertujuan untuk membantu anak-anak muda dalam memperoleh pekerjaan. kemudian para ahli mengadakan perubahan pendekatan dari model okupasional (*occupational*) ke model karir (*career*). Pada model karir, tidak hanya sekedar memberikan penekanan tentang pilihan pekerjaan, namun mencoba pula menghubungkannya dengan konsep perkembangan dan tujuan-tujuan yang lebih jauh sehingga nilai-nilai pribadi, konsep diri, rencana-rencana pribadi dan semacamnya mulai turut dipertimbangkan.

Metode yang digunakan dengan cara deskriptif dan pendekatan kualitatif. Pegumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara unitisasi data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi kewirausahaan siswa menggunakan metode bimbingan kelompok dan individual dengan materi yang diberikan mengenai kewirausahaan. Faktor penunjang dalam kegiatan bimbingan karir datang dari sekolah itu sendiri, sedangkan faktor penghambat datang dari diri siswa itu sendiri, ekonomi siswa dan pembimbing. Hasil yang didapat dari bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi kewirausahaan siswa mengalami peningkatan, baik dari pengetahuan, antusias siswa untuk mengikuti kegiatan bimbingan karir serta minat siswa untuk memiliki usaha sendiri.